

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam suatu perusahaan. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan sebagai salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai secara maksimal. Kinerja karyawan merupakan perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawannya sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Anindyah et al., 2023). Semakin baik kinerja karyawannya maka akan semakin mudah suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber Daya Manusia (SDM) mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja dalam suatu perusahaan. Pengelolaan SDM yang baik dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Karyawan mempunyai peran yang strategis didalam perusahaan yaitu sebagai pemikir, perencanaan, dan pengendali aktivitas perusahaan karena memiliki bakat, tenaga dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan. Jika kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi baik maka kinerja karyawan dalam perusahaan akan baik (Katidjan Purwanto S, 2017).

Dalam perkembangnya manajemen sumber daya manusia yang telah berkembang menjadi *Green Human Resource* (Aniqoh Nadliroh, 2022). Karena banyaknya perusahaan yang berkembang menuntut agar perusahaan ikut terlibat dalam pelestarian lingkungan. Banyak perusahaan yang masih kurang memperhatikan lingkungan sekitar mereka sehingga membuat beberapa perusahaan telah sadar dalam pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. *Green Human Resources Management* (GRHM) diciptakan oleh (Aniqoh Nadliroh, 2022), dan secara umum didefinisikan sebagai mencakup aspek pengelolaan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

Isu-isu lingkungan yang terkait dengan perubahan iklim, kehancuran ekosistem dan penurunan kualitas udara dan air telah mengingatkan kita dengan keberlanjutan lingkungan. Upaya perlindungan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi perusahaan juga ikut terlibat dalam pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, *green training*, *employee involvement* dan *organization citizenship behavior for environment* menjadi sangat relevan karena dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan ini melalui kontribusi keterlibatan dari karyawan. Perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dapat memengaruhi kebijakan dan praktik yang dapat mengurangi dampak negative terhadap lingkungan (Aniqoh Nadliroh, 2022). Selain itu, perusahaan juga dapat mempromosikan kesadaran lingkungan dan bertindak sebagai pelopor dalam upaya keberlanjutan. Salah satu cara perusahaan dapat mencapai ini dengan melalui terlibat dalam OCBE dapat membantu perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan dan menjadi contoh positif bagi yang lain.

Dalam menghadapi tantangan lingkungan yang berkelanjutan. Perusahaan menjadi peran penting dalam mencapai keberlanjutan, fokus pada OCBE yang menjadi sebagai ukuran partisipasi karyawan dalam praktik lingkungan keberlanjutan dalam perubahan perusahaan. Perilaku karyawan yang secara spontan melakukan tugas diluar tugas formal mereka. Dengan itu, melalui *green training* dan *employee involvement*, perusahaan dapat membentuk karyawan menjadi partisipasi perubahan positif yang mendukung praktik lingkungan berkelanjutan ini.

Perkembangan isu masalah lingkungan telah menjadi salah satu fenomena terpenting di dunia bisnis. Perubahan iklim, pencemaran lingkungan akibat dampak dari perusahaan akan menjadi kesadaran tanggung jawab sosial yang telah mendorong perusahaan untuk berpartisipasi praktik lingkungan berkelanjutan. Dalam upaya untuk menghadapi tantangan lingkungan, konsep *organization citizenship behavior for environment* (OCBE) sebagai bentuk perilaku sukarela oleh orang-orang dalam suatu perusahaan yang bertujuan memperbaiki lingkungan. Peran karyawan juga sangat penting dalam upaya penerapan lingkungan

berkelanjutan ini. Karyawan yang hanya dianggap sebagai pelaksana tugas individu mereka saja, sekarang karyawan diharapkan untuk menjadi partisipasi perubahan dalam mendukung lingkungan keberlanjutan. Fenomena ini menciptakan paradigman baru dimana karyawan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utama mereka, tetapi juga terhadap dampak lingkungan dari aktivitas organisasi atau perusahaan.

Pentingnya manajemen perusahaan lingkungan mengakibatkan perusahaan menerapkan praktik manajemen sumber daya manusia ramah lingkungan untuk meningkatkan perilaku kewarganegaraan organisasi terhadap lingkungan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Konsep *organization citizenship behavior for environment* (OCBE) dikembangkan dari definisi *organization citizenship behavior* (OCB) (Bettencourt et al., 2001) Menurut (Dessler et al., n.d.) *Organization Citizenship Behavior for Environment* (OCBE) didefinisikan sebagai individu dan perilaku sosial bebas yang tidak secara perusahaan diakui oleh sistem penghargaan formal dan berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang lebih efektif oleh perusahaan.

*Organization citizenship behavior for environment* (OCBE) merupakan kemampuan individu untuk berpartisipasi dengan organisasi dalam melakukan perilaku di luar waktu formal pekerjaan mereka yang berkontribusi pada lingkungan (Silvester et al., 2019). Dalam konteks ini. OCBE dapat mencakup tindakan sukarela karyawan seperti pengelolaan limbah, berpartisipasi dalam ramah lingkungan berkelanjutan dan berkontribusi pada program-program keberlanjutan ramah lingkungan di dalam perusahaan. Pentingnya *organization citizenship behavior for environment* (OCBE) dalam menciptakan dampak positif pada lingkungan dengan dua variabel utama, yaitu *green training* dan *employee involvement*. Dengan adanya OCBE, *green training* dan *employee involvement* saling terhubung, maka perusahaan memiliki kesempatan lebih besar untuk mencapai penerapan keberlanjutan ramah lingkungan. penerapan OCBE menjadi keberlanjutan utama yang terintegritas dan kedua variabel tersebut *green training* dan *employee involvement* berperan sebagai pendorong utama kesuksesan

perusahaan dalam membangun fondasi yang kokoh untuk praktik bisnis yang ramah lingkungan berkelanjutan.

Salah satu faktor yang dapat mempromosikan penyebaran nilai-nilai lingkungan untuk mendorong perilaku sukarela karyawan yaitu pelatihan lingkungan. menurut (Govindarajulu & Daily, 2004) *green training* merupakan salah satu pelatihan yang terkait dengan topik lingkungan yang relevan, yang memungkinkan semua staf untuk mengintegrasikan kinerja perusahaan dengan masalah lingkungan. Faktor selanjutnya *employee involvement* merupakan keterlibatan karyawan untuk aktif dalam partisipatif pada kesuksesan perusahaan. Memberikan peluang hijau dalam keterlibatan karyawan mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam praktik lingkungan hijau ini

Dengan *green training* yang dilakukan perusahaan kepada karyawan akan memberikan dampak bagus bagi perusahaan. Menurut (Mandip, 2012) *green training* dapat digunakan untuk mempersiapkan karyawan untuk memenuhi beberapa tantangan baru dan perubahan perusahaan dalam pertimbangan lingkungan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan terhadap proses keterlampiran mereka dan motivasi mereka untuk berkinerja dengan baik di perusahaan dan mengembangkan keterampilan lingkungan. Karena adanya green training bisa memberikan pemahaman yang lebih baik bukan hanya tentang jodesk individu mereka masing-masing, tetapi mereka juga diberikan pemahaman bagaimana pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Selain *green training*, *employee involvement* menjadi pendorong karyawan untuk berpartisipasi dan memberikan ide-ide baru untuk praktik lingkungan. (Aniqoh Nadliroh, 2022), keterlibatan pekerja merupakan suatu proses partisipasi yang menggunakan input pekerja untuk meningkatkan komitmen mereka pada kesuksesan perusahaan. Memberikan peluang hijau melalui keterlibatan karyawan untuk berpartisipasi dan memprakarsai ide-ide baru mereka untuk praktik lingkungan keberlanjutan, mendukung mereka untuk menerapkan tujuan lingkungan perusahaan dan mengembangkan sistem manajemen lingkungan yang sukses (Jabbour & De Sousa Jabbour, 2016). Keterlibatan karyawan ini juga akan

berdampak positif dengan tempat dimana karyawan bekerja lingkungan sekitar. Partisipasi dari karyawan juga dapat memperbaiki lingkungan yang sudah ada saat ini. Karyawan yang merasa terlibat dalam pengambilan keputusan, memiliki kendali atas pekerjaan mereka dan merasa didengar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berkontribusi pada OCBE. Keterlibatan karyawan juga menciptakan lingkungan di mana ide-ide dan inisiatif baru dalam mendukung keberlanjutan dapat bermunculan. Dalam konteks OCBE, keterlibatan karyawan menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan sejauh mana OCBE dapat berkembang dan berhasil diimplementasikan. Tantangan ini mungkin termasuk resistensi perubahan kurangnya dukungan manajemen, keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran lingkungan pada karyawan. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor yang mempengaruhi OCBE, seperti variabel diatas *green training* dan *employee involvement*, penting untuk memahami cara mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan dampak positif terhadap *organization citizenship behavior for environment*.

*Green Training* yang dilakukan pada karyawan PT. Pelayaran Agung Samudra memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap setiap aspek pekerjaan mereka serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Melalui *green training*, perusahaan berkomitmen untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada karyawan mengenai isu-isu lingkungan dan praktik-praktik berkelanjutan ini dalam keterlibatan karyawan.

Dalam konteks pelatihan hijau lingkungan yang diadakan oleh PT. Pelayaran Agung Samudra, karyawan tidak hanya diberikan pemahaman tentang bidang pekerjaan mereka, tetapi mereka juga dibekali dengan pengetahuan mengenai situasi-situasi potensial yang dapat mempengaruhi mereka secara langsung. Seperti pedulinya karyawan terhadap lingkungan hijau perusahaan, keterlibatan karyawan terhadap kebersihan lingkungan perusahaan. *Green training* ini membuka ruang untuk meningkatkan keterlibatan karyawan terhadap dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, serta bagaimana perusahaan mengapresiasi adanya keterlibatan karyawan secara langsung atau tidak langsung

untuk menjaga keberlanjutan lingkungan ini. Salah satu aspek penting dalam *green training* atau pelatihan ini adalah pengenalan terhadap sampah-sampah yang dapat merugikan lingkungan, terutama yang berpotensi mencemari laut dan sekitar lingkungan perusahaan. Para karyawan diberikan pemahaman yang mendalam tentang jenis sampah yang tidak boleh dibuang ke laut, sehingga dibutuhkan *employee involvement* atau keterlibatan karyawan terhadap situasi dalam kebersihan lingkungan hijau ini.

Namun, tidak hanya aspek lingkungan saja yang menjadi fokus dalam pelatihan ini. PT. Pelayaran Agung Samudra juga memberikan perhatian khusus terhadap aspek keselamatan melalui pelatihan *safety drill*. *Safety drill* yang diorganisasikan sebagai integral dari program pelatihan untuk memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi darurat dan mengamankan diri mereka serta rekan kerja mereka. *Safety drill* di PT. Pelayaran Agung Samudra tidak hanya sekedar simulasi, tetapi juga menjadi sara penting untuk melatih karyawan dalam tindakan darurat yang efektif. Ini juga termasuk prosedur evakuasi, penggunaan peralatan keselamatan, dan upaya kolaboratif dalam memastikan keselamatan bersama. Pelatihan ini bukan hanya tentang pemahaman teknis saja, tetapi juga menciptakan budaya baru dimana setiap individu karyawan dan keterlibatan karyawan dianggap sebagai agen keselamatan, siap bertindak dan melindungi diri mereka serta orang lain di sekitar mereka.

Penting untuk dicatat bahwa *green training* atau pelatihan tidak hanya bersifat satu kali, tetapi karyawan PT. Pelayaran Agung Samudra akan melakukan pelatihan ini dengan 1 bulan sekali. Adanya komitmen PT. Pelayaran Agung Samudra mengakui bahwa pentingnya adanya *employee involvement* atau keterlibatan karyawan dalam pemahaman yang berkelanjutan ini mencapai tujuan lingkungan dan keselamatan mereka. Dalam proses pelatihan ini, setiap karyawan memiliki kesempatan berkembang dan berkontribusi positif terhadap lingkungan dan keselamatan di tempat kerja mereka.

Dengan menjalankan program *green training* dan *employee involvement* atau lingkungan hijau dan keterlibatan karyawan secara konsisten, PT. Pelayaran Agung Samudra membentuk karyawan yang tidak hanya terampil dalam menjalankan tugas formal mereka, mereka juga diberikan kebebasan untuk berpartisipasi diluar pekerjaan formal mereka untuk berkontribusi menjaga lingkungan dalam perusahaan. Ini memberikan pondasi yang kuat untuk menciptakan budaya perusahaan yang kuat dalam perusahaan terhadap keterlibatan karyawan terhadap lingkungan dan keselamatan dalam waktu jangka panjang perusahaan. Dengan adanya program *green training* dan *employee involvement* terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang tidak secara langsung dilihat masyarakat aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan dan memberikan pelatihan serius terhadap menjaga lingkungan ini. Dengan itu, program pelatihan yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Agung Samudra merupakan sebuah investasi yang berharga terhadap karyawannya. Investasi ini tidak hanya menghasilkan karyawan yang lebih terampil dalam tugas-tugas mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang peduli terhadap lingkungan dan keselamatan. Dengan demikian, perusahaan ini tidak hanya menjadi pemimpin di industri jasa mereka, tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi pada keselamatan global dan pelestarian lingkungan.

Dalam penelitian ini. Peneliti memilih perusahaan sebagai objek penelitian perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yaitu Pelayaran Agung Samudra yang beralamat di Jl. Rowo Agung Rt. 04 No. 12 Ketapang-Banyuwangi Jawa Timur. PT. Pelayaran Agung Samudra merupakan perusahaan pelayaran nasional yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut Indonesia yang melayani perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar baik itu swasta maupun pemerintah. Perusahaan ini yang dimana menyatunya dengan alam yaitu kelautan Indonesia dan mempunyai tentang menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Oleh karena itu berdasarkan uraian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam tentang pengaruh *green training* dan *employee involvement* terhadap *organization behavior for environment* pada karyawan

dengan alasan beberapa penelitian terdahulu meneliti tentang *organization citizenship behavior* pada objek hotel, rumah makan, waroeng pohon dan Pelayaran Agung Samudra ini merupakan salah satu perusahaan yang berkaitan dengan langsung dengan lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara mengoptimalkan partisipasi karyawan dalam keberlanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu cara yang digunakan dalam menulis kalimat yang menanyakan masalah dan didapatkan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah ditulis berupa kalimat pertanyaan yang berkaitan dengan judul dan permasalahan penelitian inilah beberapa rumusan masalah saya. Sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *green training* terhadap *Organization Citizenship Behavior for Environment*?
2. Apakah terdapat pengaruh *employee involvement* terhadap *Organization Citizenship Behavior for Environment*?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh *green training* terhadap *organization citizenship behavior for environment* pada PT. Pelayaran Agung Samudra
2. Untuk mengetahui pengaruh *employee involvement* terhadap *organization citizenship behavior for environment* pada PT. Pelayaran Agung Samudra.



#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan serta variabel-variabel yang diikutsertakan dalam penelitian saat ini, diharapkan manfaat dari hasil penelitian tersebut ialah :

1. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan manambahkan wawasan yang lebih mendalam kepada manajemen atau perusahaan itu sendiri berkaitan dengan *green training*, *employee involvement* dan *organization citizenship behavior for environment* sehingga bisa dikelola lebih jauh

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur atau bacaan akademis dan dasar teori dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan ramah lingkungan, mengenai *green training*, *employee involvement* dan *organization citizenship behavior for environment*.

